

Lampiran 1 Relevansi antara Teori dan Temuan Lapangan

No	Aspek	Teori	Fakta Lapangan	Relevansi antara Teori dan Fakta Lapangan
1	Perilaku Pro Lingkungan	<p>1.Giddens <i>"Modernitas adalah kultur beresiko. Modernitas mengurangi resiko menyeluruh bidang dan gaya hidup tertentu, tapi pada waktu bersamaan memperkenalkan parameter resiko baru yang sebagian besar atau seluruhnya tidak dikenal di era sebelumnya"</i></p> <p>2. Barry <i>"Resiko baru tersebut salah satunya adalah pemanasan global"</i></p> <p>3.Bourdieu <i>"Habitus yang ada pada waktu tertentu merupakan hasil ciptaan kehidupan kolektif yang berlangsung selama periode historis yang relatif panjang"</i></p>	<p>Dalam penelitian ini, masyarakat yang menikmati modernitas tinggal di perumahan menengah dan sekitar taman. Survei menunjukkan bahwa skor perilaku prolingkungan masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut cenderung lebih rendah dibanding masyarakat yang tinggal di tempat lain. Di sisi lain orang-orang yang berpendidikan dan berpendapatan tinggi (yang notabene lebih dapat mengakses modernitas) memiliki perilaku pro lingkungan tidak lebih baik dibanding orang-orang berpendidikan dan berpendapatan rendah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus Minamata 2. Kasus Curitiba 3. Kasus Singapura 4. Dalam penelitian ini habitus tercipta karena masyarakat sudah terbiasa dengan pola kehidupannya masing-masing. 	<p>Masyarakat yang mengakses modernitas dapat mengurangi resiko dalam gaya hidup mereka, namun pada waktu bersamaan mereka ikut memberi kontribusi terhadap pemanasan global dari gaya hidup mereka.</p> <p>Negara, swasta, dan gerakan sosial / peran tokoh dapat menciptakan habitus baru.</p>

(lanjutan)

No	Aspek	Teori	Fakta Lapangan	Relevansi antara Teori dan Fakta Lapangan
2	Motif Lingkungan	<p>1. Stern dan Dietz yang mengembangkan teori Schwartz tentang model norma aktivasi <i>altruisme</i>. Mereka berpendapat bahwa norma moral lingkungan dapat diaktivasi melalui nilai-nilai sosioaltruistik dan juga nilai-nilai <i>biospheric</i> dan <i>egoistic</i>.</p>	<p>1. Motif Lingkungan mempengaruhi Perilaku Prolingkungan, dan variabel-variabel yang berkorelasi terhadap motif lingkungan adalah: Pengetahuan lingkungan, tingkat pendidikan, umur muda, jenis kelamin (perempuan), dan peran media massa seperti internet, spanduk, radio, majalah, dan surat kabar.</p> <p>2. Variabel-variabel yang berkorelasi terhadap nilai-nilai egoistik adalah: umur muda, tingkat pendidikan, pengetahuan lingkungan, dan informasi dari radio.</p> <p>3. Variabel-variabel yang berkorelasi terhadap nilai-nilai biosferik adalah: umur muda, jenis kelamin (perempuan), suku bangsa (Jawa, Sunda/Banten), pendapatan, keluarga kecil, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan informasi lingkungan dari surat kabar, majalah, spanduk, dan internet.</p> <p>4. Variabel-variabel yang berkorelasi terhadap nilai Altruistik adalah: Umur muda, jenis kelamin (laki-laki), pengetahuan lingkungan, dan informasi lingkungan dari majalah dan radio.</p>	Untuk meningkatkan nilai motif lingkungan dapat diaktivasi melalui variabel: umur muda, jenis kelamin (perempuan), pengetahuan lingkungan, dan tingkat pendidikan.

(lanjutan)

No	Aspek	Teori	Fakta Lapangan	Relevansi antara Teori dan Fakta Lapangan
3	Sikap Proteksi Lingkungan	Teori Cluck (1997) "Sikap lingkungan sebagai sebuah konsep tiga dimensi, meliputi " <i>environmental worldview</i> ", " <i>environmental concern</i> ", dan " <i>environmental commitment</i> "	Sikap Proteksi Lingkungan mempengaruhi perilaku Prolingkungan, dan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap "sikap proteksi lingkungan" adalah: motif lingkungan, pernah mengikuti diklat lingkungan, dan peran papan RT/RW sebagai pemberi pesan lingkungan.	<p>1. Sikap proteksi lingkungan ditunjukkan oleh pandangan yang baik terhadap lingkungan, memiliki optimisme terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, tidak keberatan dikenai tarif yang lebih tinggi demi lingkungan, dan memiliki pandangan positif terhadap tindakan pemerintah terhadap lingkungan.</p> <p>Untuk mengaktivasi sikap proteksi tersebut perlu ditanamkan nilai-nilai altruistik, biosferik, dan egoistik terhadap lingkungan. Disamping itu masyarakat perlu dibekali dengan pendidikan dan pelatihan lingkungan, serta mengaktifkan peran papan pengumuman RT/RW dalam memberi pesan lingkungan</p>

(lanjutan)

No	Aspek	Teori	Fakta Lapangan	Relevansi antara Teori dan Fakta Lapangan
4	Pengetahuan Lingkungan	McFarlane, B. dan P. Boxall. "Pengetahuan (<i>knowledge</i>) memainkan peranan penting dalam memperkuat hubungan perilaku dan sikap lingkungan dengan memberikan dukungan untuk meningkatkan pandangan dan argumen yang mendukung kepercayaan dan perilaku mereka terhadap lingkungan"	1. Pengetahuan merupakan variabel yang berkorelasi dengan perilaku prolingkungan, dan variabel yang berkorelasi dengan pengetahuan lingkungan adalah tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan peran media seperti surat kabar, majalah, brosur/pamflet, spanduk, dan internet.	Untuk meningkatkan perilaku prolingkungan perlu mengaktivasi pengetahuan lingkungan seseorang melalui tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan (sektor informal) dan memperoleh informasi lingkungan dari beberapa media cetak dan elektronik.
5	Orientasi Lingkungan	Jonas dan Dunlap tentang <i>the Broadening Base Hypothesis</i> , bahwa seiring berjalannya waktu perbedaan struktur dalam masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran lingkungan.	1. Orientasi perilaku prolingkungan seseorang lebih didasarkan pada orientasi lingkungan, bukan atas dasar ekonomi. 2. Tingkat pendidikan, pendapatan, gender, umur, dan suku bangsa, tidak berpengaruh terhadap perilaku prolingkungan.	1. Perilaku prolingkungan masyarakat Jakarta Selatan sesuai dengan <i>the Broadening Base Hypothesis</i> , sekaligus tidak setuju terhadap <i>The Economic Contingency Hypothesis</i> . 2. Teori tentang lapisan sosial tidak berlaku untuk menjelaskan perilaku prolingkungan di Jakarta Selatan

Rumusan Perilaku Pro Lingkungan (Pro Environmental Behavior)

A. Mengukur perilaku lingkungan yang digunakan oleh **Schultz and associates**.

Responden ditanyai tentang berapa sering melakukan 8 perilaku spesifik setahun terakhir, yakni:

1. Menggunakan kembali barang-barang bekas pakai (reuse)
2. Mengolah kembali surat kabar
3. Membeli produk-produk dalam kemasan-kemasan yang bisa digunakan kembali atau diolah kembali
4. Mengolah kaleng atau botol
5. Mendorong teman-teman/keluarga untuk mengolah barang-barang bekas pakai
6. Memungut sampah yang bukan anda hasilkan
7. Mengkomposkan sisa-sisa makanan
8. Menghemat bahan bakar dengan berjalan kaki atau bersepeda

B. Sedangkan menurut **Nordlund and Garvill**, ada 4 (empat) bagian Proenvironmental Behavior yang terdiri dari 25 item:

1. **Recycling/Reusing** (seperti: mengolah kertas, plastic, dan metal, dll)
2. **Environmentally responsible consumption** (seperti: membeli produk-produk yang ramah lingkungan)
3. **Energy conservation** (seperti: menghemat pemakaian air panas di rumahtangga)
4. **Transportation behavior** (seperti: menggunakan moda transportasi daripada mobil pribadi)

C. Menurut **UNDP** mengajukan 21 panduan hidup berkelanjutan yang terkait dengan perilaku prolingkungan.

Deputi Direktur Badan PBB Bidang Program Pembangunan (UNDP) menerbitkan buku yang berjudul *The Geneva Guide to Sustainable Living* yang berisi tulisan 21 panduan cara hidup berkelanjutan agar setiap orang

mampu menurunkan emisi karbon masing-masing di tingkat individu¹. Panduan tersebut sebagai berikut:

1. Berbelanja kebutuhan sehari-hari. Panduan itu menyebut motivasi berbelanja: status sosial, penampilan, pembeli pionir, menjadi hedonis, atau spirit agar hidup lebih berarti. Kenali kualitas bahan baku agar tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan.
2. Lokasi berbelanja, usahakan langsung dari produsen atau toko tetangga untuk mengurangi transportasi
3. Berbelanja produk buah dan sayur, pilih produk lokal sesuai musim karena produk bukan lokal ada biaya transportasi dan pengepakan dan pengawetannya berdampak residu pestisida.
4. Berbelanja ikan atau daging, pilihlah ayam karena ayam memiliki standar sama dimana-mana dan diproduksi lokal. Ikan tangkapan: menangkap 1 kilogram ikan merusak 6 kilogram spesies lainnya.
5. Minuman kemasan, pilih produk lokal, kemasan daur ulang.
6. Makanan ringan, yang tidak terlalu banyak penyedap rasa.
7. Kosmetik dan sabun, pilih yang berbahan organik.
8. Baju, tidak ada salahnya membeli baju bekas. Ingat, untuk memproduksi 1 kilogram katun butuh 270 liter air untuk menanam kapasnya.
9. Lampu, gunakan yang paling hemat energi.
10. Barang elektronik, pilih mesin baju yang tidak brisik agar bisa mencuci pada malam hari di luar jam beban puncak listrik.
11. Kebun dan balkon, penuh dengan tanaman bunga. Kompos buatan sendiri. Biarkan kupu-kupu datang, juga ulat-ulatnya, demi menjaga keanekaragaman hayati.
12. Perawatan rumah. Lindungi kayu supaya awet dengan bahan yang ramah lingkungan dan tidak beracun.
13. Bahan pencuci pakaian, gunakan sabun yang terurai, tidak terlalu banyak pewarna atau busa yang akan makin mencemari air.

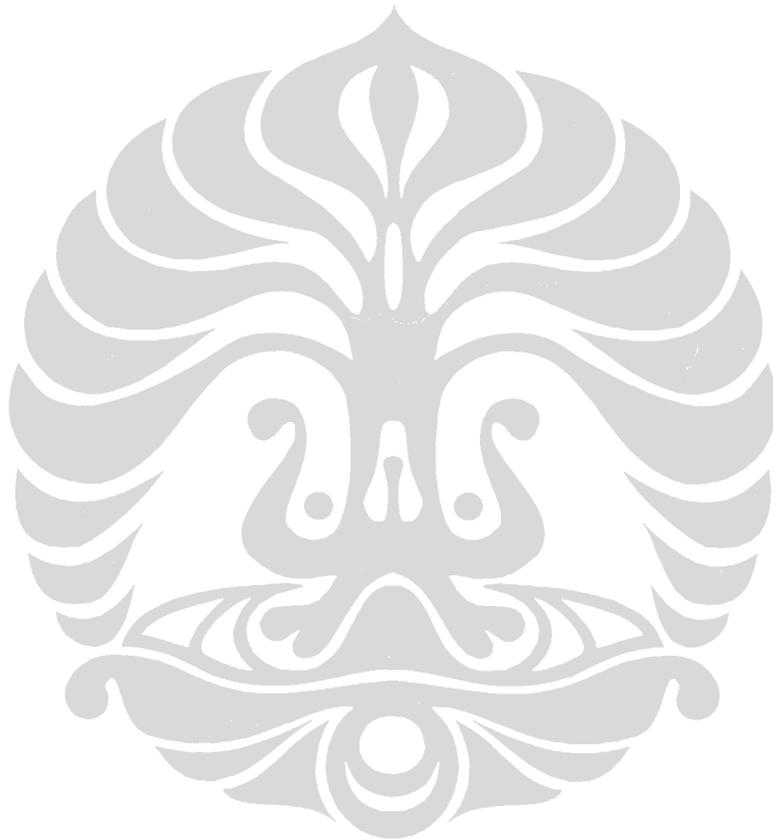
¹ *Kompas*, Jumat 25 Juli 2008 halaman 14

14. Furnitur dan karpet lantai, pilih bahan kayu lokal dan bersertifikat ramah lingkungan, karpet bukan dari plastik.
15. Tempat tinggal, pilih yang terdekat dengan lokasi bekerja.
16. Mobil, putuskan membeli, digunakan hanya jika tak ada alternatif moda transportasi publik, bersepeda, atau berjalan kaki.
17. Menyimpan uang di bank, pilih bank yang memiliki perhatian lebih untuk perbaikan lingkungan dan donasikan dana lebih ke organisasi yang peduli lingkungan.
18. Wisata, ketika lebih memungkinkan, gunakan kereta api yang emisi karbonnya lebih kecil daripada pesawat terbang.
19. Kembali ke sekolah, gunakan material terbarukan bukan dari plastik (penggaris kayu, pensil tidak bercat, kertas daur ulang, kalkulator energi matahari, tas sekolah bahan daur ulang).
20. Bingkisan, bunga atau mainan (anak-anak yang berulang tahun). Pilih mainan dari kayu atau metal yang dapat diperbaiki jika rusak dan bisa dijual/dipakai orang lain lagi.
21. Multimedia, menggunakan printer inkjet, jangan menggunakan printer laser karena energi listriknya butuh lebih besar.

D. Menurut Yuliman Gamal (disesuaikan dengan kondisi Indonesia/Jakarta Selatan)

1. Menggunakan kembali barang-barang bekas pakai
2. Mengolah barang-barang bekas menjadi sesuatu yang berguna
3. Membeli produk isi ulang ketimbang produk dalam kemasan asli
4. Membeli produk-produk dalam kemasan yang bisa digunakan kembali/diolah kembali bungkusnya
5. Mendorong saudara/tetangga/teman anda untuk menggunakan kembali barang-barang bekas pakai
6. Memungut sampah yang bukan dihasilkan sendiri
7. Mengumpulkan sisa-sisa bahan makanan untuk dikomposkan atau diberikan kepada ikan/hewan ternak

8. Perilaku transportasi yang lebih cenderung angkutan umum atau kendaraan ramah lingkungan.
9. Hemat penggunaan energi listrik
10. Hemat penggunaan sumberdaya air
11. Membersihkan pekarangan rumah anda atau got/menghiasi pekarangan dengan tanaman/kembang
12. Tidak membuang sampah di ruang publik lainnya



Lampiran 3: Kuesioner Penelitian Lapangan

NO. KUESIONER:

Alamat:

**KUESIONER SURVEY PERILAKU PROLINGKUNGAN
MASYARAKAT PERKOTAAN JAKARTA SELATAN
JANUARI - MARET 2009**

II. Latar Belakang Sosial

1.1 Nama (boleh nama panggilan) :

1.2 Umur :Tahun (ulang tahun terakhir)

1.3 Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

1.4 Suku Bangsa : Jawa, Sunda, Betawi, Lainnya.....(lingkari)

1.5 Pekerjaan Utama :

1.6 Pendapatan (gaji+penghasilan)/ bulan: Rp.

1.7 Jumlah anggota keluarga (termasuk anda):Orang

1.8 Lama tinggal di rumah ini:tahun/ataubulan.
Rumah sendiri/kontrak ?

1.9 Pendidikan Terakhir (pilih salah satu):

- SD : Sampai kelas/tamat

- SMP/ sederajat : Sampai kelas/tamat

- SMA/ sederajat : Sampai kelas/tamat

- Akademi : Sampai semester/tamat

- S1 : Sampai semester...../tamat S1

- S2 : Sampai semester/tamat S2

- S3 : Sampai semester/tamat S3

1.10 Pernahkah anda mengikuti Pendidikan atau Pelatihan tentang Lingkungan hidup ? (*misalnya diklat pembuatan kompos, diklat Amdal, pelatihan kualitas air, udara, dll*):
Pernah / Tidak pernah (pilih salah satu)

1.11 Anda mendapat informasi Lingkungan Hidup dari mana saja? (Jawaban bisa lebih dari satu)

- a. Surat Kabar b. Majalah c. TV
- d. Radio e. Brosur/Pamflet
- f. Papan Pengumuman RW/RT
- g. Spanduk i. Internet
- j. Lainnya[Sebutkan]

III. Sikap Proteksi Lingkungan

2.1 Environmental worldview

2.1.1 Apa pendapat anda tentang kondisi lingkungan di sekitar anda saat ini [polusi udara, air, sampah, pekarangan, dll]?

- a. Sangat bersih b. Bersih c. Biasa saja
- d. Kotor e. Sangat kotor

2.1.2 Setujukah anda jika dikatakan bahwa perkembangan kota dan kemajuan ekonomi justru menyebabkan timbulnya masalah lingkungan hidup di sekitar anda saat ini?

- a. Sangat tidak setuju b. Tidak Setuju c. Biasa saja
- d. Setuju e. Sangat setuju

2.1.3 Setujukah anda jika ilmu pengetahuan dan teknologi bisa mengatasi persoalan lingkungan?

- a.** Sangat setuju **b.** Setuju **c.** Biasa saja
d. Tidak Setuju **e.** Sangat tidak setuju

2.2 Environmental concern

2.2.1 Apakah anda merasa diri anda sudah berbuat sesuatu yang baik untuk lingkungan (seperti membuang sampah di tempatnya, menghemat listrik, air, memelihara pohon, menggunakan barang bekas yang bisa digunakan kembali, dll)?

- a.** Sangat sering **b.** Sering **c.** Sekali-sekali
d. Jarang **e.** Tidak pernah

2.2.2 Setujukah anda jika dikatakan bahwa masyarakat di sekitar sini sudah berbuat sesuatu yang baik untuk lingkungan (seperti membuang sampah di tempatnya, menghemat listrik, air, memelihara pohon, menggunakan barang bekas yang bisa digunakan kembali, dll)?

- a.** Sangat setuju **b.** Setuju **c.** Biasa saja
d. Tidak setuju **e.** Sangat tidak setuju

2.2.3 Setujukah anda bahwa persoalan utama lingkungan hidup disini adalah sampah?

- a.** Sangat setuju **b.** Setuju **c.** Biasa saja
d. Tidak setuju **e.** Sangat tidak setuju

2.3 Environmental commitment

2.3.1 Setujukah anda jika pemerintah menaikkan tarif sampah atau tarif apapun untuk kepentingan lingkungan, tapi dijamin lingkungan anda bersih dan sehat?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Biasa saja
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

2.3.2 Setujukah anda jika pemerintah membatasi penggunaan bahan bakar, air, listrik?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Biasa saja
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

2.3.3 Setujukah anda jika pemerintah menyarankan anda hidup hemat energi demi lingkungan hidup yang bersih dan sehat?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Biasa saja
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

IV. Motif Lingkungan

Berikan penilaian berikut ini ketika anda menaruh perhatian terhadap lingkungan:

A. Egoistic

3.1 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari untuk saya adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.2 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk gaya hidup saya adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.3 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk kesehatan saya adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.4 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk masa depan saya adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

B. Biospheric

3.5 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk tumbuh-tumbuhan adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.6 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari untuk kehidupan laut adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.7 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk burung-burung adalah:

- a. Sangat penting
- b. Penting
- c. Biasa saja
- d. Tidak Penting
- e. Sangat Tidak Penting

3.8 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk hewan lainnya adalah:

- a.** Sangat penting **b.** Penting **c.** Biasa saja
d. Tidak Penting **e.** Sangat Tidak Penting

C. Altruistic

3.9 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk orang-orang di negeri saya
adalah:

- a.** Sangat penting **b.** Penting **c.** Biasa saja
d. Tidak Penting **e.** Sangat Tidak Penting

3.10. Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk orang-orang di seluruh dunia adalah:

- a.** Sangat penting **b.** Penting **c.** Biasa saja
d. Tidak Penting **e.** Sangat Tidak Penting

3.11. Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk anak-anak adalah:

- a.** Sangat penting **b.** Penting **c.** Biasa saja
d. Tidak Penting **e.** Sangat Tidak Penting

3.12 Lingkungan hidup yang sehat, bersih, dan lestari
untuk generasi mendatang adalah:

- a.** Sangat penting **b.** Penting **c.** Biasa saja
d. Tidak Penting **e.** Sangat Tidak Penting

V. Pengetahuan Lingkungan

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Tdk tahu
4.1	Pemanasan global adalah naiknya suhu permukaan bumi akibat terhalangnya pantulan sinar matahari karena adanya gas rumah kaca			
4.2	Sampah plastik lebih mudah dihancurkan oleh tanah ketimbang sampah kayu/kertas			
4.3	Lapisan Ozon tidak melindungi manusia dari sinar matahari			
4.4	Bila menggunakan BBM dalam jumlah banyak akan menghasilkan lebih banyak karbondioksida yang mencemarkan udara			
4.5	Dengan menghemat listrik berarti menghemat penggunaan sumberdaya alam penghasil listrik dan cegah emisi karbon			
4.6	Dengan menghemat penggunaan air berarti ikut memelihara kelestarian alam			
4.7	Keanekaragaman hayati adalah macam-macam jenis manusia			
4.8	Keuntungan utama lahan basah (<i>wetland</i>) adalah membantu ketersediaan air bersih			
4.9	Dengan menggunakan kembali barang-barang bekas pakai berarti kita telah ikut menyelamatkan lingkungan			

VI. Perilaku Pro-Lingkungan

5.1 Seringkah anda menggunakan kembali barang-barang bekas pakai ? (contoh: botol-botol kaca, plastik, toples, kaleng, tas plastik, dsb untuk wadah atau penampung bahan lainnya atau menjadi pot kembang) (pilih 1)

- a.** Sangat sering **b.** Sering **c.** Kadang-kadang
d. Jarang **e.** Tidak pernah

5.2 Anda melakukan nomor 5.1 karena (pilih 1)

- a.** Menghemat pengeluaran
b. Sayang kalau dibuang/demi lingkungan hidup
c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
e. Alasan Lain (sebutkan)

5.3 Seringkah anda mengolah barang-barang bekas menjadi sesuatu yang berguna? (contoh: limbah kayu menjadi ukiran, bahan plastik bekas untuk hiasan, menggunting kaleng bekas dan kertas bekas menjadi barang bermanfaat, dsb) (pilih 1)

- a.** Sangat sering **b.** Sering **c.** Kadang-kadang
d. Jarang **e.** Tidak pernah

5.4 Anda melakukan nomor 5.3 karena (pilih 1)

- a.** Bisa dijual/mendatangkan penghasilan
b. Sayang kalau dibuang/demi lingkungan hidup
c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
e. Alasan lain (sebutkan)

5.5 Seringkah anda membeli produk isi ulang ketimbang produk dalam kemasan asli (contoh: bahan pencuci/pewangi, kecap, minyak goreng, dll) ? (pilih 1)

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.6 Anda melakukan nomor 5.5 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran
- b. Untuk mengurangi sampah
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.7 Seringkah anda membeli produk-produk dalam kemasan yang bisa digunakan kembali/diolah kembali bungkusnya? (pilih 1).

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.8 Anda melakukan nomor 5.7 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran.
- b. Bungkusnya bisa digunakan untuk kegunaan lain.
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.9 Seringkah anda mendorong saudara/tetangga/teman anda untuk menggunakan kembali barang-barang bekas pakai? (pilih 1)

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.10 Anda melakukan nomor 5.9 karena (pilih 1)

- a. Mengajarkan mereka untuk menghemat pengeluaran
- b. Sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.11 Seringkah anda memungut sampah yang bukan anda hasilkan? (pilih 1)

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.12 Anda melakukan nomor 5.11 karena (pilih 1)

- a. Karena sampah itu bisa dijual kembali
- b. Sadar bahwa sampah akan menyebabkan lingkungan jadi kotor
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.13 Seringkah anda melakukan pengomposan sampah atau mengumpulkan sisa-sisa bahan makanan untuk diberikan kepada ikan/hewan ternak? (pilih 1)

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.14 Anda melakukan nomor 5.13 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran/mendatangkan penghasilan
- b. Menjaga lingkungan agar bersih
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.15 Bila bepergian, anda lebih sering menggunakan (pilih 1)

- a. Jalan kaki
- b. Sepeda/becak/dan sejenisnya
- c. Kendaraan umum/ojek/busway/kereta/bajay/atau dan sejenisnya
- d. Motor pribadi
- e. Mobil pribadi
- f. Lainnya (sebutkan)

5.16 Anda melakukan nomor 5.15 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran
- b. Mencegah kotornya udara karena asap kendaraan
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.17 Seringkah anda melakukan penghematan listrik, mematikan lampu yang tidak perlu, atau menggunakan peralatan listrik hanya bila dalam kondisi sangat perlu?

- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang
- d. Jarang e. Tidak pernah

5.18 Anda melakukan nomor 5.17 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran/tagihan listrik
- b. Saat ini sudah seharusnya kita hemat energi
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.19 Seringkah anda menghemat penggunaan air atau menggunakannya hanya bila benar-benar perlu?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.20 Anda melakukan nomor 5.19 karena (pilih 1)

- a. Menghemat pengeluaran
- b. Sudah saatnya kita menghemat penggunaan sumberdaya alam
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.21 Seringkah anda membersihkan pekarangan rumah anda atau got/ menghiasi pekarangan dengan tanaman/ kembang? (pilih 1)

- a. Setiap hari
- b. Setiap minggu
- c. Setiap bulan
- d. 1 kali/tahun
- e. Tidak pernah

5.22 Anda melakukan nomor 5.21 karena (pilih 1)

- a. Rumah yang bersih dan indah dengan banyak tanaman dan kembang akan bernilai mahal.
- b. Kebersihan rumah dan pekarangan dengan banyak tanaman baik untuk lingkungan dan kesehatan.
- c. Anjuran pemerintah/camat/RT/PKK
- d. Melihat orang lain melakukan hal yg sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

5.23 Dalam setahun terakhir ini pernahkah anda membuang sampah/plastik/puntung rokok, dll di tempat anda sekarang/jalan raya, sungai/taman atau ruang publik lainnya?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

5.24 Anda melakukan nomor 5.23 karena (pilih 1)

- a. Sudah saatnya kita pelihara lingkungan kita menjadi bersih dan sehat
- b. Pemerintah tidak menyediakan tempat sampah yang gampang dicapai
- c. Karena sudah ada petugas yang membersihkannya
- d. Orang lain juga berbuat hal yang sama
- e. Alasan lain (sebutkan)

Catatan Penulis:

Pertanyaan dalam daftar kuesioner ini adalah pertanyaan yang diujikan dalam ujicoba di Pasar Rebo-Jakarta Timur dan Perumnas Depok I untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Setelah ujicoba pertanyaan yang diajukan sebagaimana dibahas dalam Sub bab 3.7 Unsur dan isi kuesioner.